

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dakwah merupakan hal yang sangat penting dalam gerakan Islam di dunia. Tentunya, setiap muslim wajib berdakwah, menyeru kebaikan dan mencegah kemunkaran. Dakwah dapat diartikan sebagai ajakan kepada manusia ke jalan Allah, baik lisan, tulisan, maupun perbuatan, dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk agar mereka mampu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia ini. dan di akhirat (Tajir, 2015).

Dengan demikian dapat dijelaskan secara umum bahwa dakwah itu adalah menyampaikan pesan-pesan Ilahi pada umat islam khususnya dan umat manusia umumnya tentang ajaran islam di dalam berbagai aspek kehidupan.

Tugas menyampaikan pesan-pesan Ilahi ini merupakan amanah atas setiap umat Islam yang mukaliaf berdasarkan kemampuan dan kesanggupannya. Selain itu dakwah bukan hanya dilakukan dengan ucapan, tetapi bisa juga dilakukan dengan perbuatan, tingkah laku, ramah tamah dan juga kasih sayang antar sesama umat manusia. dakwah juga dapat dilakukan dimana saja, seperti di rumah, masjid, dan lingkungan kampus.

Dakwah pada era global yang semakin berkembang ini dipahami bukan hanya proses penyampaian pesan Islam dalam bentuk ceramah, khutbah di mimbar saja. Akan tetapi, dakwah merupakan aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, dan percontohan berupa aktivitas lisan maupun tulisan

(*ahsanuqaulan*) maupun aktivitas badan atau perbuatan nyata (*ahsanuamalan*) dalam rangka merealisasikan ajaran-ajaran Islam yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesinya masing-masing, untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang *salam, hasanah, thayyibah* (adil, makmur, sejahtera), dan memperoleh ridha Allah.

Lain halnya dengan kenyataan yang ada saat ini, kegiatan dakwah seringkali di artikan di tengah-tengah masyarakat hanya berupa ceramah agama yakni ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesannya di hadapan khalayak. Sejatinya dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku dan mitra dakwah. Kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya (Fatoni, 2014)

Salah satu dari unsur dakwah adalah materi dakwah. Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan kepada mitra dakwah. Dalam hal ini pesan dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Inti ajaran agama islam adalah meliputi akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah merupakan pondasi utama dalam beragama, yang didalamnya memuat sistem keyakinan atau iman. Syari'ah meliputi sistem peribadatan makhluk dengan khaliq-Nya, sedangkan akhlak meliputi sistem relasi antara makhluk dan makhluk.

Dalam rumusan lain, Dakwah diartikan sebagai proses internalisasi, transmisi, difusi, transformasi, dan aktualisasi penghambaan kepada Allah yang

berkaitan dengan sesama manusia yang melibatkan da'i, maudhu, uslub, wasilah, dan mad'u dalam mencapai tujuan tertentu.

Dari sejumlah pengertian di atas dapat disimpulkan, metode dakwah (*ushlub al-dakwah*) adalah segala cara menegakkan syari'at islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kondisi kehidupan mad'u yang al-salam, baik didunia maupun diakhirat nanti dengan menjalani syari'at islam secara murni dan konsekuen (Sukayat, 2009)

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah, pengklarifikasian bentuk (ragam) kegiatan dakwah sesuai dengan karakteristiknya baik pola, teknik, pendekatan media atau sasaran dakwahnya, paling tidak dikategorisasikan empat bentuk yaitu: *Tabligh, Irsyad, Tadbir, Tathwir* (As. Enjang, 2009).

Tabligh adalah penyampaian dan pemberitaan tentang ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia, yaitu dengan penyampaian dan pemberitaan tersebut, pemberita menjadi terlepas dari beban kewajiban memberikan dan pihak penerima berita menjadi terkait dengannya. Dalam perkembangan ilmu dakwah, selanjutnya tabligh diartikan sebagai bentuk dakwah dengan cara menyampaikan atau menyebarluaskan ajaran islam melalui media mimbar atau media massa, baik elektronik ataupun cetak (As. Enjang T. H., 2009)

Salah satu dari sekian banyak metode yang dapat ditempuh guna memenuhi tujuan tersebut adalah dengan merekonstruksi dakwah yang dilakukan selama ini, sebab dakwah yang efektif membutuhkan pendekatan yang berubah-ubah serta metodologi yang sesuai dengan konteks zaman.

Persepsi yang terbentuk dalam masyarakat selama ini bahwa kegiatan dakwah itu adalah kegiatan yang bersifat konvensional, diidentifikasi dengan mimbar, ceramah, pengajian rutin dari masjid satu ke masjid yang lain dan tabligh akbar. Padahal lebih jauh daripada itu terdapat lahan-lahan yang masih terbengkalai yang dapat digarap oleh para da'i dalam menyampaikan risalah Tuhan, yaitu salah satunya dengan seni musik. (Aripudin, 2005)

Kesenian (seni musik) yang merupakan ekspresi dari keislaman itu mempunyai tiga karakteristik. Pertama, dapat berfungsi sebagai ibadah, takziah, tasbih, shadaqah dan sebagainya bagi pencipta dan penikmatnya. Kedua, menjadi identitas kelompok dan yang ketiga menjadi syi'ar (Kuntowijoyo, 2001)

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang canggih ini telah jauh dan beragam banyak cara untuk dapat menyampaikan dakwah yang baik salah satunya melalui seni musik yang berbentuk lagu.

Dalam sejarah perkembangan Islam, musik bukanlah hal yang baru. Musik yang selama ini hanya dijadikan sebagai hiburan oleh masyarakat Islam, selain cara-cara konvensional yang ada, seni musik juga bisa dijadikan sebagai alternatif untuk kelangsungan dakwah Islam. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang canggih, sekarang sudah banyak sekali orang yang memulai dakwahnya melalui musik.

Musik adalah bagian dari seni sebagai alat komunikasi yang sangat efektif melalui seluruh aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi seseorang yang menikmatinya. Ketika sebuah lagu atau musik memiliki pesan

moral atau tujuan yang terkandung dalam syair-syairnya, maka pesan yang disampaikan lebih terasa komunikatif, karena itu selain pesan dapat diterima juga dapat menghibur si pendengar, oleh karena itu lagu lebih mudah dihapalkan dan dipahami. Pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah lagu biasanya bukan hanya pesan tentang percintaan, dan sosial kemasyarakatan, akan tetapi di era sekarang ini sudah banyak sekali lagu yang memiliki pesan religi yang disampaikan melalui musik.

Musik merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang mudah diterima oleh khalayak di era sekarang ini. Sifatnya yang menghibur dapat dimanfaatkan penyanyi atau seniman untuk memasukan pesan-pesan dakwah didalamnya, sehingga secara tidak langsung khalayak telah menerimanya dengan senang hati dan tentunya tidak membosankan untuk didengarkan berulang-ulang bahkan memainkannya, karena musik merupakan kesenian yang amat menarik untuk manusia dan naluri manusia untuk menyukai hal-hal yang bersifat estetika dan keindahan.

Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa musik dapat menciptakan sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyayikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan alat musik atau instrumen, suara atau vokal dan lirik lagu. Instrumen dan kekuatan vokal penyanyi sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa penggambaran musik itu sendiri.

Lirik lagu dalam musik sebagaimana bahasa dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar

dimasyarakat. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Oleh karena itu, ketika sebuah lirik lagu diarsir dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar dan tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu. (Setianingsih, 2003:7-8)

Efek rumah kaca adalah salah satu grup band indie yang terkenal di Indonesia, dengan lagu dan lirik pedas yang menjadi cirikhasnya. Band asal Jakarta ini beragotakan tiga orang yakni Cholil (vokal/gitar), Adrian (Bass), dan Akbar (Drum) terbentuk pada tahun 2001. Sebelumnya mereka sempat mengalami beberapa pergantian personil, akhirnya mereka menetapkan diri mereka dengan tiga formasi dalam band-nya. sebelumnya juga band ini bernama "Hush" yang kemudian diganti lagi menjadi "Superego", dan kemudian berubah lagi pada tahun 2006 menjadi Efek Rumah Kaca.

Efek rumah kaca merupakan band yang tidak melulu dominan mengangkat lagu tentang percintaan. Tidak seperti band-band yang lain. Mereka lebih fokus tentang realitas sosial tentang sebuah pembelajaran yang ada di masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah lagu dapat tersampaikan secara tepat oleh pendengarnya, ditambah dengan lagu dengan musik *easy listening* yang dengan mudah diterima oleh semua kalangan. Menurut saya ini menjadi salah satu fenomena yang menarik ketika sebuah band yang gaungnya cukup diperhatikan dibelantika musik Indonesia tidak mengandung unsur cinta dalam lagu andalannya. Mereka berani tampil beda dan berusaha ingin merubah paradigma di masyarakat bahwa telinga orang indonesia tidak selalu

dimanjakan dengan lagu sendu, yang hanya akan membuat efek berlebihan ketika dalam menjalani sebuah perasaan. Efek rumah kaca disebut sebagai “produk indie’ terbaik, media musik menjulukinya sebagai “band yang cerdas”, sesuatu yang berkualitas sekaligus menjual.

Dalam menulis lagu pada umumnya pengarang menggunakan bahasa yang indah atau bahasa yang khas, sehingga lagu yang diciptakan mempunyai nilai lebih yang bisa dilihat dari bahasanya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih dalam terkait penyampaian materi dakwah ketauhidan dengan berbagai metodenya yang terangkai dalam judul Pesan Dakwah Tauhid Dalam Lirik Lagu (Analisis Isi Terhadap Lirik Lagu Band Efek Rumah Kaca Pada Album Sinestesia)” dengan harapan mendapatkan respon positif bagi para pembaca.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pesan Dakwah Tauhid di Kemas dalam Lirik Lagu Tersebut
2. Bagaimana Kategorisasi Tauhid di Kemas dalam Lirik Lagu Tersebut

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari fokus penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pesan Dakwah Tauhid di Kemas dalam Lirik Lagu Tersebut.

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kategorisasi Tauhid di Kemas dalam Lirik Lagu Tersebut.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah, khususnya pada perkembangan dan kajian di bidang dakwah. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan menarik peneliti lain khususnya di kalangan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama atau serupa.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi para praktisi dan juga element masyarakat, mahasiswa dan pelajar mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah lagu untuk mengembangkan nilai-nilai islam agar menjadi bahasan dan kajian untuk memberikan motivasi bagi pelaksana dakwah.

## **E. Landasan Pemikiran**

### **a. Landasan Teoritis**

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan teori kategorisasi pesan dari Jalaludin Rakhmat. Kategori pesan adalah kumpulan unit bahasa yang individunya memiliki perilaku sintaxis yang sama dan gagasan tentang hubungan, rencana yang teratur dalam pertemuan atau pengumpulan individu sebagai ditunjukkan dengan pedoman dan norma yang ada.



## **b. Kerangka Konseptual**

### **1) Pesan Dakwah**

Dilihat dari segi bahasa, menurut Asmuni Syukir (1983) dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti seruan, panggilan, ajakan. Sedangkan menurut Prof. Ali Aziz "Ilmu Dakwah", dakwah adalah segala aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan. Sedangkan menurut Drs. Hamzah Ya'qub "Publistik Islam" menyatakan bahwa dakwah dalam Islam yaitu mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.

Ketika kita berbicara maka kata-kata yang diucapkan bisa disebut pesan (*messages*). Ketika kita menulis, maka apa yang kita tulis itu adalah pesan. Jika kita tengah mendengar seseorang berbicara, itu juga pesan. Pesan merupakan sebuah isyarat atau sebuah simbol yang disampaikan oleh seseorang dengan harapan bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan sesuatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi. Menurut Hafied Cangara pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.

Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: da'i (subjek), maadah

(materi), thoriqoh (metode), washilah (media), dan mad'u (objek) dalam mencapai maqasid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat (Wahidin, 2012)

Pesan dakwah adalah masalah isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u. dalam hal ini jelas bahwa yang menjadi materi dakwah atau pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, pembahasan yang menjadi materi dakwah adalah membahas ajaran islam itu sendiri, sebab semua ajaran islam yang sangat luas itu bisa dijadikan pesan dakwah islam. Akan tetapi, ajaran islam yang dijadikan pesan dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut; akidah, syariat, dan Akhlaqul karimah (budi pekerti).

Menurut (Aziz, 2009), pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat. Pesan dakwah yang ada dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator, pesan dakwahnya dikemas dalam lagu yang ada di dalam Album sinestesia Efek Rumah Kaca.

## **2) Musik**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan. Muslim Atnasari dalam (Aripudin A. , 2012) menjelaskan, musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam kombinasi

dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun hingga menyangkut irama, lagu, dan keharmonisan.

Musik (berasal dari bahasa Yunani *mousike techne* atau bahasa latin *musica = art of muse*) merupakan pengekspresian, pengungkapan, perwujudan, manifestasi artistik dalam kehidupan manusia.

### c. Hasil Penelitian yang Relevan

Jika ditinjau dari hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang saling terkait membahas mengenai pesan dakwah dalam lagu sudah banyak dilakukan. Peneliti mengkaji ulang penelitian-penelitian tersebut untuk menghindari adanya persamaan. Diantara penelitian sebelumnya itu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Zamal Abdul Nasir (2014) yang berjudul : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LAGU ABATASA KARYA GRUP BAND WALI (2014). Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayyatullah Jakarta. Dalam penelitian ini, Zamal membahas tentang pesan dakwah dalam lagu grup musik Wali. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dakwah bisa dikemas dengan berbagai sarana, salah satunya dengan musik dan lirik lagu. Penelitian in menggunakan metode analisis isi kualitatif. Meski subjek penelitiannya sama yakni pesan dakwah, namun objek penelitiaanya berbeda, disini penulis akan meneliti pesan

dakwah dalam lirik lagu “putih” Efek Rumah Kaca yang terdapat di album Sinestesia.

2. Penelitian selanjutnya oleh Syifa Hayati Islami (2016) yang berjudul : PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU EBIET G. ADE. Jurnal Tabligh komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitian ini, Syifa membahas tentang pesan dakwah dalam lirik lagu Ebiet G. Ade. Penelitian ini juga dilatar belakangi bahwa dakwah bisa dikemas dengan berbagai sarana, salah satunya dengan musik dan lirik lagu. Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaannya yaitu, beliau menggunakan metode penelitian analisis isi dari L.J Moleong, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian dari Jalaludin Rakhmat.
3. Penelitian selanjutnya oleh Yosef Saeful Jabar (2009) yang berjudul : Pesan dakwah dalam lagu slank album slankisme (Analisis isi terhadap lagu-lagu slank album slankisme). Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam penelitian ini membahas tentang mengkritisi kesewangwenangan, kritik pada pemerintahan yang tidak amanah dan ajaran untuk mempercayai takdir. Penulis meneliti objek yang berbeda karena meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu “Putih” Efek Rumah Kaca pada album Sinestesia.

4. Penelitian selanjutnya oleh Karimatul Fitriyah (2007) yang berjudul : Dakwah Melalui Lagu (Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Syair Lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band). Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitiannya beliau mengkaji bagaimana pesan dakwah syair lagu “Andai Ku Tahu” UNGU Band sebagai pesan dakwah dalam lagu tersebut dianalisis dengan analisis wacana model Van Dijk. Berbeda dengan penulis karena penulis menganalisis lirik lagu “Putih” Efek Rumah Kaca pada album Sinestesia menggunakan analisis isi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, karena penulis menggunakan studi analisis isi sehingga teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

##### **1) Observasi**

Peneliti mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan metode ini, peneliti melakukan pengamatan tentang Pesan Dakwah Tauhid Dalam Lirik Lagu Pada Album Sinestesia..

##### **2) Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen atau catatan-catatan. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing pihak. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, gambar, dan juga foto. Dalam penelitian

ini dokumentasi yang akan diteliti adalah dalam bentuk DVD, sehingga memudahkan untuk peneliti menganalisis pesan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

### **3) Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan proses pencarian data berupa informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti; buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan juga penulis jadikan sebagai sumber data informasi dalam penelitian ini.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumenter, dan sebagainya dengan mengorganisasikan ke dalam kategori, memilih data mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2008)

Menurut (Huberman, 1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### **1) Mereduksi data**

Dari sekian banyak data yang diperoleh, peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok. Membuang data yang tidak diperlukan. Setelah memilih data yang penting, peneliti menganalisis kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori datanya mengenai pesan dakwah tauhid. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yakni analisis data. Yang pertama mereduksi, memilih data yang berkenaan dengan pesan dakwah dalam lirik lagu pada album sinestesia tersebut.

### **2) Penyajian Data**

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif. Selain itu juga, data yang termasuk ke dalam imbauan pesan yang sesuai rumusan masalah dan sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

### **3) Pengambilan Kesimpulan**

Pada tahapan akhir yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah ditulis secara naratif berkaitan objek penelitian yang menjawab semua fokus penelitian, yaitu Pesan Dakwah Tauhid Dalam Lirik Lagu Efek Rumah Kaca Pada Album Sinestesia.

## I. Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Observasi dan mendengarkan tentang	Dilakukan dari beberapa bulan kebelakang sebelum penyusunan
2.	Album Sinestesia milik Efek Rumah Kaca	Proposal ini dilakukan pada bulan September 2020
3.	Penyusunan proposal	Dilakukan sejak pertengahan bulan September 2020
4.	Pengelolaan data dan menganalisis album sinestesia Efek Rumah Kaca menggunakan studi analisis isi	Pengelolaan data dan menganalisis album sinestesia Efek Rumah Kaca dilakukan pada bulan desember 2020

Tabel 1 Rencana Jadwal Penelitian



